



Study Literatur : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Shela Aprelia¹, Aris Eddy Sarwono²

Email: sheilaaprilias351@gmail.com¹, aris_sarnur@yahoo.co.id²

¹² Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: sheilaaprilias351@gmail.com

Abstract. *This study was conducted to examine the influence of financial literacy, financial management, and financial technology on the financial performance of MSMEs. This research method applies a literature review by analyzing and synthesizing 10 published journals related to this topic. Analysis of the study results indicates that financial literacy, financial management, and financial technology have a positive and sustainable impact on improving the financial performance of MSMEs. These findings support agency theory which focuses on the importance of monitoring and transparency in financial information reporting, and these findings also support the technology acceptance model (TAM) theory which emphasizes ease in financial services. This research provides benefits for MSME actors in managing and improving financial resources to enhance their performance.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Financial Technology, Financial Performance*

Abstrak. Studi ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Metode penelitian ini menerapkan kajian literatur dengan melakukan analisis dan sintesis 10 jurnal yang terpublikasi terkait dengan topik ini. Analisis dari hasil studi mengindikasikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berdampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Temuan ini mendukung teori *agency* yang berfokus pada pentingnya pemantauan dan transparansi dalam pelaporan informasi keuangan, selain itu temuan ini juga mendukung teori *technology acceptance model* (TAM) yang menekankan pada kemudahan dalam layanan keuangan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam mengelola dan meningkatkan sumber daya keuangan untuk meningkatkan kinerjanya

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, Kinerja Keuangan.*

1. LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran yang penting untuk perekonomian Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan. Tujuan UMKM menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah untuk menumbuhkembangkan bisnis untuk membangun perekonomian nasional yang berkeadilan. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan terutama dalam kinerja keuangannya yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya.

Literasi keuangan dan pengelolaan menjadi bagian yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan merupakan keterampilan dalam memahami serta mengelola sumber daya finansial secara efektif sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan terencana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam menghadapi tantangan terkait literasi keuangan, peningkatan mengenai pemahaman konsep dasar keuangan semakin penting untuk mendorong kinerja keuangan yang lebih baik. Sementara itu, pengelolaan keuangan merupakan proses perancangan, pengorganisasian, dan control terhadap asset untuk meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Kemajuan teknologi pada generasi milenial membuat semua pelayanan diakses secara digital, terutama dalam *financial technology* telah membawa perubahan dalam lanskap keuangan. Adanya inovasi dalam layanan keuangan yang meliputi, pembayaran, investasi, pembiayaan dan lainnya telah meningkatkan akses terhadap produk dan jasa keuangan, memberikan kemudahan dalam transaksi, dan menciptakan model bisnis yang baru. Fenomena ini relevan dalam konteks pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi digital di kalangan UMKM sebagai strategi adaptasi untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian Daud, Niswatin, & Taruh (2023) literasi keuangan serta pengelolaan keuangan berdampak baik pada kinerja keuangan. Literasi keuangan yang tinggi memfasilitasi implementasi praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, sementara pengelolaan keuangan yang sistematis dapat meningkatkan pemahaman finansial. Kedua aspek ini berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan, yang tercermin melalui indikator-indikator seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, likuiditas, dan kestabilan finansial. Hasil penelitian dari Wulandari & Wiagustini (2024) *financial technology* berdampak baik pada kinerja keuangan. *Financial technology* berdampak baik pada keputusan pendanaan. Selanjutnya keputusan pendanaan berkontribusi baik pada performa keuangan. *Financial technology* yang semakin meningkat memiliki potensi dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui perluasan jangkauan pasar dan peningkatan transparansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menetapkan tiga variabel utama yang berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan teknologi finansial (*financial technology*). Studi mengenai ketiga variabel tersebut beserta dampaknya pada kinerja keuangan UMKM memiliki relevansi tinggi dalam konteks digitalisasi perekonomian Indonesia. Ketiga aspek ini diharapkan dapat mempermudah aksesibilitas terhadap layanan keuangan dan meningkatkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang optimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agency

Teori ini dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (1976), untuk menjelaskan keterkaitan antara pemegang saham dan agen atau pengelola yang terdapat potensi konflik kepentingan akibat tidak sesuainya informasi. Dalam konteks UMKM, teori ini menekankan pentingnya transparansi, pemantauan, dan sistem insentif yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi konflik kepentingan.

Teory Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM ini dikemukakan oleh Fred Davis (1989) untuk menjelaskan dan memprediksi teknologi baru. TAM menjelaskan bagaimana seseorang dapat menerima dan menggunakan sumber daya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan. TAM digunakan sebagai dasar dalam mengetahui hubungan antara kemudahan dan kegunaan kepada pengguna TI (teknologi informasi). Dalam teori TAM tingkat penerimaan ditentukan oleh beberapa persepsi yaitu, kemudahan, manfaat, sikap untuk menggunakan, dan minat untuk menggunakan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman, kecakapan, sikap, dan tindakan yang diperlukan oleh pemilik atau pengelola usaha untuk menyerap informasi yang digunakan dalam membuat keputusan keuangan yang efektif untuk menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Lusardi & Mitchell (2014) mengartikan literasi keuangan sebagai kecakapan individu dalam memahami, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan masalah keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan finansial. Literasi keuangan sangat penting karena tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan namun, dapat dijadikan sebagai dasar dalam mencapai kestabilan finansial jangka panjang.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perancangan, pengorganisasian, control terhadap asset untuk mencapai tujuan finansial. Pengelolaan sumber daya finansial pada UMKM didominasi peran pemilik dalam pengambilan keputusan keuangan dan seringkali melakukan pencampuran keuangan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Kunci dalam pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan manajemen terhadap modal, investasi, pendanaan, dan laba. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan UMKM: (1) mengoptimalkan penggunaan aset dan mengurangi biaya modal, (2) meminimalkan risiko kekurangan likuiditas, (3) mengidentifikasi area operasional yang tidak efisien, dan (4) memfasilitasi pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Pengelolaan keuangan dapat digunakan sebagai strategi dalam menentukan pertumbuhan usaha. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara efisien dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan sebenarnya sehingga tidak terjadi pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan perusahaan.

Financial Technology

Financial technology merupakan pemakaian teknologi yang menyediakan produk dan layanan keuangan yang praktis serta efisien dan juga memberikan memanfaatkan untuk mengoptimalkan layanan keuangan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari seperti kesulitan akses pembiayaan formal, biaya transaksi yang tinggi dan keterbatasan infrastruktur keuangan. Layanan seperti *mobile banking*, *digital payment*, *peer-to-peer lending*, *robo-advisor*, dan *cryptocurrency* termasuk kedalam *financial technology*. Dalam konteks UMKM *financial technology* memberikan manfaat terutama dalam digital payment yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran sehingga lebih efisien waktu.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat ukur seberapa jauh keberhasilan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan tujuan untuk meraih laba. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan indikator yang sering digunakan meliputi analisis laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Bagi perusahaan kinerja keuangan memberikan informasi terkait dengan kesehatan finansial perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan dan

juga meningkatkan efisiensi untuk itu diperlukan pemahaman yang baik mengenai kinerja keuangan

3. METODE PENELITIAN

Studi menggunakan pendekatan study literature dengan menerapkan metode kualitatif dengan sumber data yang dikumpulkan melalui google scholar dengan indeks SINTA, GARUDA, dan Google scholar yang terbit antara tahun 2021 sampai 2025, guna menjamin kesesuaian dengan dinamika terbaru sebanyak 10 artikel yang relevan disusun dalam bentuk tabel yang mencantumkan nama penulis, judul, dan temuan utama masing-masing studi. Analisis dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk menggali pola hubungan diantara literasi keuangan, pengelolaan keuangan serta *financial technology* pada kinerja keuangan UMKM serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterkaitan tersebut. Hasil sintesis ini menjadi landasan dalam penyusunan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah sintesis temuan empiris dari kajian-kajian yang ditelaah dalam studi literatur ini:

No	Judul & Nama Penulis	Kesimpulan
1	Judul: Pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari) Arifuddin, Nurmaluri, & Intani (2023)	1. Tingkat Literasi Keuangan memberikan dampak baik dan berkelanjutan pada kinerja keuangan UMKM. Ini mengindikasikan peningkatan pemahaman literasi keuangan akan berbanding lurus dengan perbaikan performa keuangan UMKM. 2. Financial Technology berdampak baik dan bermakna pada kinerja keuangan UMKM secara parsial.. Dengan memberikan kemudahan untuk pelaku bisnis UMKM dalam memanfaatkan layanan keuangan digital sebagai jalan untuk pembiayaan perusahaannya.
2	Judul : Pengaruh literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Daud, Niswatin, & Taruh (2023)	Literasi keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan finansial yang baik guna mengoptimalkan kesejahteraan. Inklusi keuangan perusahaan memiliki nilai strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan. UMKM dapat memanfaatkan fasilitas lembaga keuangan bank dan non-bank untuk bersaing di ekonomi global. Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penganggaran, penyimpanan dana, pengendalian pengeluaran, dan proteksi risiko. Pengetahuan dan keterampilan keuangan pelaku usaha berpengaruh pada pemilihan, penggunaan, pengelolaan, dan pelepasan aset keuangan. Pemahaman pengelolaan keuangan dan akses produk

		keuangan sangat penting bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan.
3	Judul: Pengaruh <i>Financial technology</i> terhadap keputusan pendanaan dan kinerja keuangan UMKM Wulandari & Wiagustini, (2024)	Penelitian mengindikasikan <i>financial technology</i> (fintech) berdampak baik pada kinerja keuangan dan keputusan pendanaan UMKM di Kota Denpasar. Penggunaan fintech lending sebagai alternatif pembiayaan dinilai efektif karena menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah. Semakin besar tingkat kontribusi pendanaan melalui fintech, maka kinerja keuangan UMKM juga akan optimal
4	Judul ; Analisis kontribusi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan sector UMKM Timuneno, Malut, Dara, & Latuheru (2023)	Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya korelasi yang baik dan bermakna antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap performa keuangan, baik dalam pengaruh parsial maupun simultan. Literasi keuangan serta inklusi keuangan berfungsi sebagai pendukung pelaku UMKM dalam membangun mekanisme pengelolaan keuangan yang efisien dan terfokus pada penciptaan nilai tambah untuk kemajuan usaha mereka.
5	Judul: Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada PEMDES AMBENGAN Nopiyani & Indiani (2023)	Sikap keuangan yang baik membantu pelaku usaha meningkatkan pendapatan. Di sisi lain, perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti kemampuan dalam mengelola, menyimpan, dan menggunakan uang secara efisien, mendorong pertumbuhan usaha dan memastikan keberlanjutan dalam persaingan bisnis. Selain itu, literasi keuangan yang memadai, pelaku usaha menjadi lebih kompeten dalam mengelola operasional dan keuangan usaha, sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap performa keuangannya.
6	Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi melalui aplikasi mobile berbasis fintech memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin optimal penggunaan teknologi ini akan mendorong performa keuangan yang dicapai, fintech merupakan strategi penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Selain itu, literasi keuangan juga berdampak baik pada performa

	Azizi, Yanti, & Lasmini (2024)	keuangan UMKM. Semakin baik tingkat literasinya akan meningkatkan performa finansial. Sehingga edukasi dan pelatihan literasi keuangan, dan kebijakan yang mendukung, sangat diperlukan dalam mendorong perkembangan UMKM dalam perekonomian.
7	Judul: Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga Martono & Febriyanti (2023)	Penelitian mengindikasikan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan, serta pengelolaan keuangan masing-masing memberikan pengaruh yang positif dan bermakna terhadap performa UMKM secara parsial.. Akses layanan keuangan yang mudah membantu pelaku UMKM meningkatkan kinerja keuangan. Literasi keuangan mendukung perencanaan yang baik, sehingga mendorong pertumbuhan usaha. Sementara itu, pengelolaan keuangan yang relevan merupakan faktor penting dalam menjaga dan mengembangkan bisnis UMKM.
8	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM kota Malang Rumain & Mardani (2021)	Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berdampak baik serta signifikan pada kinerja keuangan. Literasi keuangan mencerminkan pemahaman pelaku usaha terhadap aspek keuangan dasar seperti simpanan, kredit, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan yang memadai berkontribusi baik pada performa keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang efektif berperan dalam peningkatan kinerja usaha
9	Judul: Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar Satyawati, Wimba, & Agustina (2023)	Literasi keuangan, inklusi keuangan, serta pengelolaan keuangan berdampak baik yang berkelanjutan pada performa keuangan UMKM di Kota Denpasar. Ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat pemahaman literasi keuangan yang memadai akan memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan yang diperlukan serta mampu melakukan pengelolaan keuangan usaha secara efektif, sehingga dapat meningkatkan performa finansial mereka
10	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja	Literasi keuangan, teknologi finansial (<i>financial technology</i>), dan inklusi keuangan memberikan dampak baik dan bermakna terhadap performa keuangan. Peningkatan

	Keuangan Pengusaha Muda. Putri, Goso, Hamid, & Ukkas (2022)	pengetahuan mengenai aspek keuangan mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh berbagai akses layanan keuangan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan mereka. Teknologi keuangan seperti platform fintech juga berkontribusi dalam membantu pelaku UMKM, terutama kalangan generasi muda, untuk menjalankan pengelolaan keuangan dengan lebih optimal. Dengan demikian, pengembangan edukasi finansial dan kemudahan aksesibilitas layanan keuangan menjadi hal yang krusial untuk mendukung perkembangan UMKM dan kemakmuran perekonomian secara komprehensif.
--	---	---

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berdampak baik pada kinerja keuangan, meningkatnya literasi keuangan pelaku usaha, dapat mengoptimalkan performa finansialnya. Adanya literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk lebih terampil dalam menganalisis, dan mengkomunikasikan masalah masalah yang ada sehingga dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan berdampak baik pada kinerja keuangan, dengan adanya pengelolaan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang relevan. bagi perusahaan pengelolaan keuangan dapat menjaga stabilitas financial perusahaan, dan juga kunci untuk pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis

Financial Technology

Financial Technology berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *fintech* membantu pelaku UMKM dalam proses pembiayaan dengan biaya transaksi yang lebih rendah sehingga meningkatkan efektivitas perusahaan, selain itu dengan adanya *fintech* juga dapat membantu mengelola keuangan dengan baik sehingga mampu meningkatkan performa keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sintesis berbagai literatur yang dikaji dalam studi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan teknologi finansial (*financial technology*) memiliki peran dalam meningkatkan performa keuangan. Peningkatan kinerja keuangan tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Hasil temuan ini konsisten dengan teori keagenan yang mengutamakan aspek pengawasan dan transparansi dalam pelaporan keuangan, serta selaras dengan teori *technology acceptance model* (TAM) yang menekankan pentingnya adopsi teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Arifuddin, Nurmaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1635-2503.
- Azizi, A. R., Yanti, & Lasmini, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Fintech dan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

- Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management* , 634 - 646.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Namora, Army, W. L., Anita, S., & Nugroho, A. (2025). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi ECommerce. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA PEMDES AMBENGAN. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma*.
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2548-9224.
- Rumain, I. A., & Mardani, R. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Satyawati, D. A., Wimba, I. G., & Agustina, M. D. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 2774-7085.
- Timuneno, A. Y., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis kontribusi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan sector UMKM. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2548-9224.
- Wulandari, N. P., & Wiagustini, N. L. (2024). Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2655-6022.